

Persistensi bahan bakar fosil: analisis path dependence dalam bauran konsumsi-energi Indonesia periode 1980-2015 = Fossil fuels persistence path dependence analysis of Indonesia energy consumption mix during 1980-2015 / Made Harimbawa

Made Harimbawa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455895&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Penggunaan bahan bakar fosil selama ini menghadirkan dua permasalahan utama, yaitu kerusakan lingkungan akibat emisi gas rumah kaca, serta persoalan ketersediaan energi. Untuk mengatasinya, penganeekaragaman sumber energi menjadi agenda yang penting. Walaupun saat ini telah banyak terobosan IPTEK serta semakin menguatnya desakan untuk beralih kepada teknologi energi terbarukan, porsi bahan bakar fosil di dalam sistem energi Indonesia masih sangat tinggi. Diduga, salah satu sebabnya adalah path dependence atau alur ketergantungan yang "mengunci" teknologi dan institusi yang ada untuk terus-menerus menggunakan sumber energi fosil yang kemudian menghambat perkembangan pemanfaatan sumber energi lainnya, termasuk energi terbarukan. Hasil pengujian empiris ternyata mendukung dugaan tersebut: persistensi pemanfaatan bahan bakar fosil di dalam bauran energi Indonesia sangat tinggi. Keberadaan path dependence menyulitkan Indonesia keluar dari ketergan-tungannya terhadap sumber energi fosil.

---

**ABSTRACT**

Current fossil fuels use has created two major issues environmental damage from greenhouse gas emission and energy security. Solving these problems must involve diversification of energy sources. Development in science and technology, along with increasing demand for shifting to cleaner and renewable energy sources in the recent decades have not changed the proportion of fossil fuel in Indonesia energy mix. One explanation to this phenomenon is the existence of path dependence that locks Indonesia's technological systems and institutions into cycles of fossil fuels consumption, therefore limiting the development of alternative technologies. Empirical evidence suggests that this is the case persistence of fossil fuels in Indonesia is very high. The existence of path dependence creates barriers, making it difficult for Indonesia to get out from its dependency on oil, coal, and natural gas.